



WEBSITE INVENTARIS TANAMAN SEKOLAH

Business Requirement Diagram



AUGUST 20, 2024

DAMASU TEAM

Table of Contents

1. Business Requirement Definition	3
2. Introduction.....	3
2.1. Background	3
2.2. Objective & Expected Improvements	3
2.3. Business Process Overview	4
2.3.1. Current Business Process	4
3. Scope.....	6
3.1. In Scope	6
3.2. Out Of Scope	6
4. System Perspective	6
4.1. Assumption	6
4.2. Exclusions	7
4.3. Constraints.....	7
5. Business Requirement.....	8
5.1. Functional Requirements	8
5.2. NonFunctional Requirements	8
6. Acknowledgement & Approval	9
6.1. Acknowledge	9
6.2. Approval	9

1. Business Requirements Definiton

Issue / Amendment Record

Project ID			PRJ-01-08-222024		
Project Name			SIM Inventaris Tanaman		
Requester Name			Tim PIPAS		
System / Application			Website		
Document Status			Versi 1		
Version	Date	Author	Reviewer	Approver	Version Summary
1.0	22 – 08 – 2024	Business Analyst	Product Owner	Project Manager	First Version

2. Introduction

2.1. Background

SIM Inventaris Tanaman (Sistem Manajemen Inventaris Tanaman) adalah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mengelola dan memantau data tanaman. Sistem ini akan membantu pengguna melacak seluruh siklus hidup tanaman, termasuk penanaman, pemanenan, dan pelacakan inventaris. Aplikasi ini akan mendukung kontrol akses berbasis peran, pemberitahuan untuk peristiwa penting (misalnya tanaman siap panen), dan laporan transaksi tanaman masuk dan keluar.

2.2. Objective & Expected Improvements

Tujuan utama dari pengembangan sistem SIM Inventaris Tanaman ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan inventaris tanaman, serta memberikan

kemudahan bagi pengguna dalam memantau siklus hidup tanaman secara menyeluruh.

Beberapa tujuan spesifik termasuk:

1. Meningkatkan aksesibilitas: Memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menambah, memperbarui, dan menghapus data tanaman melalui platform berbasis web.
2. Meningkatkan akurasi data: Memfasilitasi pencatatan otomatis status tanaman (misalnya, siap panen) berdasarkan kriteria tertentu tanpa intervensi manual.
3. Meningkatkan efisiensi manajemen: Memberikan alat bagi manajemen untuk mengelola data tanaman, melacak lokasi, kategori, manfaat, serta transaksi masuk dan keluar tanaman secara lebih efektif.
4. Menyediakan notifikasi real-time: Memberikan pemberitahuan secara otomatis kepada pengguna terkait status tanaman yang siap panen melalui animasi dan pemberitahuan visual.
5. Menghasilkan laporan: Memfasilitasi pembuatan laporan yang komprehensif terkait tanaman masuk dan keluar, serta mendukung ekspor data dalam format Excel, PDF, dan cetak.

Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan akan terjadi beberapa peningkatan, antara lain:

1. Peningkatan efisiensi operasional: Sistem otomatisasi akan mengurangi pekerjaan manual, sehingga meningkatkan produktivitas dan meminimalkan kesalahan dalam manajemen data tanaman.

2. Peningkatan akurasi dalam pengelolaan inventaris: Data tanaman akan lebih akurat karena status tanaman akan diperbarui secara otomatis berdasarkan kondisi aktual.
3. Peningkatan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan: Laporan yang dihasilkan akan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang performa dan pergerakan tanaman, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang berbasis data.
4. Peningkatan pengalaman pengguna: Antarmuka yang mudah digunakan dan notifikasi yang informatif akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memantau status tanaman dan merespons secara tepat waktu.
5. Kontrol pengguna yang lebih baik: Sistem berbasis peran memungkinkan kontrol yang lebih ketat terhadap akses data, menjaga integritas informasi dalam sistem.

2.3. Business Process Overview

2.3.1. Current Business Process

Proses bisnis yang ada saat ini untuk pengelolaan tanaman inventaris adalah sebagai berikut:

1. Pengguna mencatat data tanaman secara manual, mulai dari jenis tanaman, lokasi, dan status tanaman.
2. Setiap kali tanaman ditanam atau dipanen, pengguna harus memperbarui catatan secara manual di berbagai dokumen atau spreadsheet.
3. Pengguna memantau status pertumbuhan dan kesehatan tanaman secara berkala dengan catatan manual tanpa adanya sistem yang terintegrasi.

4. Proses pelaporan tanaman yang masuk atau keluar dilakukan secara manual, tanpa adanya laporan otomatis atau pelacakan yang real-time.
5. Jika ada tanaman yang siap dipanen, pengguna harus memeriksa secara manual dan mencatat statusnya secara terpisah.

Proses bisnis yang saat ini dilakukan cenderung memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia, karena kurangnya otomatisasi dan integrasi dalam sistem.

3. Scope

3.1. In Scope

Sistem yang akan dibangun akan mencakup:

1. Pendaftaran dan manajemen tanaman untuk berbagai jenis tanaman, termasuk tanaman sehat, baik, layu, dan sakit, sesuai dengan kategori dan manfaatnya.
2. Fasilitas pencatatan tanaman masuk dan keluar, mencakup pencatatan otomatis berdasarkan seeding dan harvest date.
3. Integrasi dengan modul pelaporan, yang memungkinkan pengguna menghasilkan laporan untuk tanaman yang sudah dipanen atau baru ditanam, serta ekspor data dalam format Excel, PDF, dan cetak.
4. Pemantauan status tanaman secara real-time, dengan notifikasi otomatis saat tanaman siap dipanen atau mengalami perubahan status.
5. Integrasi kontrol akses berbasis peran, yang mengatur akses ke fitur-fitur sistem berdasarkan peran pengguna, seperti admin (staff), dan pengguna biasa (guru).
6. Pengguna sistem ini mencakup staff, dan guru, yang masing-masing memiliki akses dan hak untuk mengelola data inventaris tanaman sesuai peran mereka.

3.2. Out Of Scope

Sistem yang akan dibangun tidak mencakup:

1. Pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur fisik, seperti kebun atau tempat penyimpanan tanaman, yang berada di luar kendali sistem.
2. Fasilitas pemesanan online untuk produk lain yang tidak terkait langsung dengan tanaman, seperti alat pertanian atau perlengkapan kebun.
3. Pemasaran dan penjualan tanaman secara langsung, termasuk sistem e-commerce untuk transaksi jual beli tanaman kepada pelanggan.
4. Pelatihan pengguna sistem di luar modul pelatihan yang disediakan, yang mencakup hanya penggunaan dasar sistem.
5. Integrasi dengan sistem pihak ketiga yang tidak relevan dengan pengelolaan inventaris tanaman, seperti sistem manajemen pelanggan atau ERP yang tidak terhubung.
6. Pengembangan fitur khusus yang tidak diidentifikasi dalam fase perencanaan awal dan tidak sesuai dengan tujuan utama sistem.

4. System Perspective

4.1. Assumption

1. Pengguna aplikasi memiliki akses internet yang stabil untuk mengakses platform secara online.
2. Data ketersediaan dan status tanaman yang ditampilkan oleh sistem selalu akurat dan diperbarui secara real-time.
3. Pengguna akan memberikan informasi tentang tanaman dan pemeliharaan dengan benar dan jujur.
4. Integrasi dengan sistem pelaporan dapat dilakukan dengan lancar dan tanpa masalah teknis yang signifikan.

5. Pengguna aplikasi memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan internet dan aplikasi web.

4.2. Exclutions

1. Proses pencatatan dan pemantauan tanaman secara manual diluar aplikasi tidak termasuk dalam cakupan.
2. Manajemen keuangan atau aspek administratif lainnya dari operasi inventaris tanaman tidak termasuk dalam fungsi aplikasi.
3. Layanan tambahan atau fasilitas lainnya selain pengelolaan inventaris tanaman tidak akan diintegrasikan ke dalam aplikasi, kecuali jika diminta secara khusus.
4. Integrasi dengan sistem pihak ketiga lainnya untuk laporan tidak akan meliputi perubahan atau pemeliharaan terhadap infrastruktur atau kebijakan mereka.
5. Pelatihan staf tentang penggunaan aplikasi tidak termasuk dalam proyek pengembangan, kecuali jika diminta secara khusus sebagai bagian dari implementasi.

4.3. Constraints

1. Batasan waktu untuk pengembangan aplikasi, dengan target waktu peluncuran tertentu yang harus dihormati.
2. Kendala anggaran yang membatasi alokasi sumber daya untuk pengembangan aplikasi.

3. Ketergantungan pada infrastruktur teknologi yang ada, termasuk ketersediaan jaringan dan kompatibilitas dengan perangkat lunak dan perangkat keras yang ada.
4. Keterbatasan kemampuan integrasi dengan sistem pelaporan yang mungkin terkait dengan batasan teknis atau kebijakan dari pihak ketiga yang terlibat.
5. Persyaratan keamanan dan privasi data yang harus dipatuhi sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

5. Business Requirement

5.1. Functional Requirement

1. Sistem pendaftaran tanaman: Memungkinkan pengguna untuk melihat ketersediaan dan informasi tanaman berdasarkan kategori dan lokasi.
2. Pencatatan tanaman: Memberikan kemampuan kepada pengguna untuk menambah dan memodifikasi data tanaman secara online melalui form yang tersedia.
3. Integrasi dengan modul pelaporan: Memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan tentang status tanaman, termasuk tanaman yang sudah dipanen dan tanaman yang dalam proses panen.
4. Manajemen status tanaman: Menampilkan status tanaman, termasuk yang perlu dirawat dan yang sesuai dengan permintaan pengguna.

5.2. Non Functional Requirement

1. Keamanan: Menjamin keamanan data pengguna dan transaksi melalui enkripsi yang kuat untuk melindungi informasi sensitif.
2. Kinerja: Aplikasi harus responsif dan mampu menangani beban pengguna yang tinggi tanpa penurunan kualitas layanan.
3. Ketersediaan: Sistem harus tersedia 24/7 untuk memastikan pengguna dapat mengaksesnya kapan pun dibutuhkan.
4. Kompatibilitas: Kompatibel dengan berbagai perangkat dan browser web untuk memungkinkan akses yang mudah bagi pengguna dari berbagai platform.

6. Acknowledgement & Approval

6.1. Acknowledge

NO	Name	Title	Signature
1.			
2.			
3.			

6.2. Approval

NO	Name	Title	Signature
1.			
2.			
3.			